

Strategi Literasi Guru PAI Dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Media Peningkatan Minat Baca Siswa SD Negeri 22 Lebong

Hernawati

SD Negeri 22 Lebong

hermawati@gmail.com

Abstrak: Membaca merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam memahami suatu hal. Membaca juga memiliki peran dalam proses keberhasilan yang terjadi dalam diri siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang dengan cepat makin cepat yang membuat informasi menjadi membludak dan tidak bisa dibendung lagi. Hal tersebut kemudian menjadi masalah bagi lembaga pendidikan karena siswa enggan lagi membaca karena telah mendapatkan informasi melalui berbagai media yang ada. Dan realitanya informasi yang didapatkan tidak sepenuhnya mengandung unsur ilmu pengetahuan, dalam hal ini siswa SD Negeri 22 Lebong dinilai masih kurang terhadap minat membaca. Dalam penelitian ini nantinya akan dilihat kekurangan serta kelebihan terhadap strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk teknik analisis data melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam proses penerapan budaya literasi di sekolah SD Negeri 22 Lebong melalui bimbingan dan strategi yang mampu meningkatkan pemahaman literasi para siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Literasi, Minat Baca

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tentu berpengaruh terhadap tuntutan masyarakat terutama di lingkungan pendidikan. Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 yang menjelaskan mengenai pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif dalam proses mengembangkan dirinya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dari siswa beragam hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar pada siswa. Pendidikan dianggap sebagai hal yang penting dalam kemajuan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dimulai dari tingkat terkecil sampai perguruan tinggi. Masyarakat umumnya menjadikan sekolah sebagai tempat atau wadah dalam proses pengembangan intelektual.

Menumbuhkan minat baca melalui kegiatan membaca 15 menit yang sesuai pada Permendikbud no 23 tahun 2015 bukan lah sebuah tujuan akhir. Dalam hal ini guru tentunya harus memiliki pemahaman dalam upaya mengembangkan literasi yang tidak berhenti hanya ketika siswa sudah lancar membaca dan memiliki kemampuan literasi yang baik sebagai pengembang budaya literasi. Dan pengembangan tersebut perlu dilakukan pada seluruh pembelajaran sehingga mampu mengoptimalkan pemikiran yang dimiliki para siswa (Pujiati, Basyar, and ... 2022).

Guru diharapkan melakukan strategi tertentu dalam proses pembelajaran hal ini nantinya akan membantu menumbuhkan budaya literasi terhadap masing-masing siswa dan mampu meningkatkan kemampuan belajar. Penggunaan bahan ajar yang bervariasi dan disertai dengan perencanaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Literasi bangsa merupakan jalur dalam penyediaan bahan bacaan serta pengembangan minat baca anak. Bagian penting yang menjadi komponen dalam peningkatan dan pertumbuhan budi pekerti adalah dengan melakukan pemupukan terhadap minat baca serta dari lingkungan keluarga juga menjadi hal yang utama. Minat baca yang tinggi yang kemudian didukung oleh

fasilat-fasilitas buku bacaan yang memiliki mutu tentunya akan memberikan dorongan terhadap pembiasaan membaca yang nantinya tumbuh menjadi sebuah kebiasaan para siswa

Dengan kemampuan membaca tersebut literasi berikut dapat dikembangkan yakni (numerasi, sains, digital, finansial dan budaya) dalam proses pembangunan literasi pada diri seorang siswa tentu semua ikut berperan yakni keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada tahun 2016 kementerian pendidikan dan kebudayaan sudah menggiatkan gerakan literasi nasional (GLN) sebagai bagian dari penerapan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti. GLN ini diharapkan mampu menjadi pendukung dalam menumbuhkan literasi dan minat baca terhadap para siswa. Materi dari GLN ini sendiri dijadikan sebagai pedoman pendukung bagi gerakan literasi serta menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di Indonesia.

Optimalisasi dari program tersebut tentunya membutuhkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan pada semua tingkat pendidikan yang mencakup seluruh ekosistem sekolah. Komponen literasi ini kemudian juga dibutuhkan dalam memfasilitasi keseluruhan yang mencakup pendidikan. Karena optimalisasi sebuah program tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak mengikutsertakan seluruh komponen yang ada di sekolah guru, staf dan kepala sekolah.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka penelitian ini dikhususkan untuk membahas mengenai strategi literasi yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri 22 Lebong.

Hasil Penelitian

Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Strategi guru PAI adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan sebagai seorang guru dalam proses pergerakan seluruh sumber daya atau pemberian secara intensif terhadap suatu pembelajaran secara mandiri dan memiliki pengetahuan dalam penerapan literasi khususnya menumbuhkan minat baca dengan strategi-strategi yang digunakan guru pada umumnya. Dan salah satu strategi yang dilaksanakan adalah dengan meminta guru dalam meningkatkan minat baca siswa.

Perpustakaan Sebagai Media Yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca seseorang tidak hanya timbul dengan sendirinya, akan tetapi juga adanya pengaruh yang berasal dari luar, tuntutan kebutuhan membaca, adanya persaingan dan ketersediaan waktu untuk membaca itu sendiri serta berasal dari dorongan guru. Selain hal tersebut faktor adalah kebutuhan dari membaca, kepuasan tersendiri atau adanya tuntutan dari lingkungan sekitar ataupun di sekolah. Minat baca tentunya tidak serta merta timbul pada diri seseorang tentunya banyak faktor yang mempengaruhi suatu minat seseorang dalam membaca. Terutama pada anak-anak tentunya mereka harus memiliki dorongan tertentu untuk menumbuhkan minat baca pada diri mereka sehingga nantinya mereka menganggap bahwa membaca adalah kebutuhan yang penting bagi diri mereka pribadi.

Perpustakaan merupakan bagian dari komponen utama yang memiliki pengaruh besar terhadap minat baca siswa. Perpustakaan sekolah memiliki kontribusi yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan sekolah, para siswa dapat mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dan dibelajarkan untuk menggali ilmu pengetahuan secara mandiri.

Sekolah memiliki tugas sebagai tempat mengembangkan ketrampilan yang ia miliki belajar apa yang semestinya dipelajari. Perpustakaan sekolah adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan dan pengajaran, karena informasi dari semua pelajaran terdapat pada perpustakaan.

Mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan tempat penyimpanan ilmu pengetahuan, laboratorium mengajar, jantung program pendidikan, tempat penelitian dan sarana rekreasi. Perpustakaan sekolah merupakan monumen hidup yang sungguh-sungguh berarti bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan bangsa dari masa ke masa, dapur ilmu pengetahuan dan sarana hiburan Perpustakaan secara tidak sadar membantu para pendidik (guru) untuk mengubah pola pikir anak yang statis menjadi dinamis, hal ini terlihat dengan hasil setelah anak membaca buku di perpustakaan. Dengan membaca buku di perpustakaan ilmu anak akan bertambah dengan sendirinya, dan yang tak kalah pentingnya dengan membaca wacana anak akan semakin kritis. Adapun peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yaitu :

1. Melatih siswa untuk memanfaatkan waktu luang
2. Mendorong dan memotivasi siswa untuk mencintai buku, sehingga merangsang daya intelektual siswa.
3. Belajar mandiri, artinya tanpa ada guru siswa bisa belajar sendiri dengan membaca buku di perpustakaan.
4. Perpustakaan merupakan media paedagogis
5. Merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca
6. Untuk menghindari kebiasaan buruk siswa yang selalu bermain pada saat jam-jam kosong.

Kesimpulan

Kegiatan membaca mempunyai arti yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan manusia. Dengan kegiatan membaca, manusia dapat bertambah dan paham akan ilmu pengetahuan yang berguna untuk mencapai tujuan hidup yang sejahtera. Bagi para pendidik perlu menyiapkan kondisi yang kondusif sehingga anak didik dapat meningkatkan dan mengembangkan minat bacanya ke arah kegemaran membaca. Disinilah minat anak dalam membaca dapat berkembang dengan baik dan diharapkan anak menjadi kutu buku. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah dituntut untuk dapat menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai kebutuhan kurikulum, tenaga pendidik maupun siswa sehingga diharapkan perpustakaan dan menjalankan fungsinya secara optimal. Demikian juga orang tua berperan untuk membimbing anak-anaknya supaya mencintai buku dan gemar membaca baik di rumah maupun di sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat baca para siswa di SD Negeri 22 Lebong dengan media perpustakaan sebagai komponen utama dalam meningkatkan kemampuan literasi serta minat baca para siswa.

Bibliografi

- Anwar, Mokhammad Zainal, Nur Kafid, and Khasan Ubaidillah. 2021. "Literasi Islam Santun Dan Toleran: Pendampingan Terhadap Kelompok Muslim Milenial Untuk Mencegah Arus Radikalisme-Ekstrim Di Soloraya." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):233–49. doi: 10.29062/engagement.v5i1.319.
- Badry, Intan Mayang Sahni, and Rini Rahman. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuba* 1(4):573–83. doi: 10.24036/annuha.v1i4.135.
- Fany, A. H., and A. Rifqi. n.d. "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah." *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Fauziyah, Nur Laily, and Aldian Syah. 2022. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi." 503–18. doi: 10.30868/ei.v11i01.2092.

- Khusna, Syafa'atul, Lailatul Mufriidah, Ni'matu Sakinah, and Aan Fadia Annur. 2022. "Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2(2):101–12. doi: 10.35878/guru.v2i2.454.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. 2021. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." 3(1):9–15.
- Pujiati, D., M. A. K. Basyar, and ... 2022. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Pedagogik Journal of ...* 5(1):57–68.
- Salma, Aini. 2019. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar." 122–27.
- Sekolah, Literasi. 2019. "Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." 106–13.
- Sma, D. I. n.d. *LITERASI GURU PAI*.
- Teguh, Mulyo. 2013. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar." 18–26.
- Wahidin, Unang. 2018. "Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Literasi Media ... Implementasi Literasi Media" 229–44.
- Yunianika, Ika Tri, and . Suratinah. 2019. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(4):507. doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.